



Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>

EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |



Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Sifat-Sifat Allah di MI Al Bustanussaniyah

Regi Junita^{1*}, Nurul Fiteriani², Siti Rahmah³

¹RA Al-Ikhlas

²MI AL Bustanussaniyah

³MTsN 2 Balangan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Media gambar, sifat-sifat Allah, pembelajaran PAI

Correspondence

E-mail: regijunitasoni@gmail.com

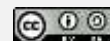
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al Bustanussaniyah. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes evaluasi, dan angket siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan pemahaman siswa, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari 55,2 pada pre-test menjadi 80,6 pada post-test siklus II. Selain itu, keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran juga meningkat. Hasil ini sejalan dengan teori dual coding dari Paivio dan teori kognitif Piaget yang menekankan pentingnya visualisasi dalam pembelajaran anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dapat dijadikan strategi efektif dalam pembelajaran sifat-sifat Allah, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dengan media visual lainnya.

Abstract

This study aims to enhance students' understanding of Allah's attributes through the use of image media in Islamic Religious Education at MI Al Bustanussaniyah. The research method used is Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observations, evaluation tests, and student questionnaires. The findings indicate that using image media improves students' understanding, as shown by an increase in the average score from 55.2 in the pre-test to 80.6 in the post-test of the second cycle. Additionally, student engagement and motivation in learning also increased. These results align with Paivio's dual coding theory and Piaget's cognitive theory, emphasizing the importance of visualization in primary school learning. Therefore, the use of image media can be an effective strategy for teaching Allah's attributes and can be further developed with other visual learning tools.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pemahaman tentang sifat-sifat Allah merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan agama Islam. Pemahaman ini tidak hanya sebatas hafalan, tetapi juga harus tertanam dalam hati dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Bustanussaniyah, pembelajaran mengenai sifat-sifat Allah menjadi bagian penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, dalam proses pembelajarannya, sering kali ditemukan



kendala dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.

Sebagian besar siswa di jenjang Madrasah Ibtidaiyah masih berada dalam tahap perkembangan kognitif yang konkret-operasional menurut teori Piaget. Mereka lebih mudah memahami sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau dirasakan secara langsung dibandingkan dengan konsep yang bersifat abstrak. Sifat-sifat Allah, seperti Al-Rahman (Maha Pengasih) atau Al-Basir (Maha Melihat), adalah konsep yang tidak dapat dilihat secara kasatmata, sehingga pemahamannya membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini di MI Al Bustanussaniyah masih cenderung bersifat konvensional, dengan metode ceramah dan hafalan sebagai strategi utama dalam mengajarkan sifat-sifat Allah. Metode ini kurang efektif bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual atau kinestetik. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi tersebut kurang optimal, dan mereka kesulitan menghubungkan konsep sifat-sifat Allah dengan kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah. Media gambar mampu menghadirkan representasi visual yang dapat membantu siswa dalam menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret. Misalnya, untuk menjelaskan sifat Allah Al-Razzaq (Maha Pemberi Rezeki), guru dapat menggunakan gambar yang menggambarkan berbagai bentuk rezeki, seperti makanan, kesehatan, dan ilmu pengetahuan.

Selain itu, media gambar juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran yang bersifat visual lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode ceramah yang hanya mengandalkan verbal. Dengan adanya ilustrasi yang mendukung, siswa akan lebih fokus dalam menerima materi dan lebih mudah mengingatnya. Hal ini sejalan dengan teori dual coding dari Allan Paivio yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk verbal dan visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Di MI Al Bustanussaniyah, pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran PAI masih belum maksimal. Guru cenderung menggunakan buku teks tanpa mengoptimalkan media visual yang lebih interaktif. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya inovasi dalam metode pengajaran. Padahal, dengan perkembangan teknologi saat ini, berbagai media visual dapat dengan mudah diakses dan digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat membantu siswa dengan berbagai gaya belajar. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih mudah memahami materi melalui gambar, sementara siswa yang lebih suka belajar dengan cara kinestetik dapat diberikan aktivitas yang melibatkan gambar, seperti mengelompokkan gambar berdasarkan sifat-sifat Allah yang sesuai. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih inklusif dan dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan belajar siswa.

Penerapan media gambar dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran yang menggunakan gambar, siswa dapat diajak berdiskusi untuk menafsirkan makna dari gambar yang ditampilkan. Hal ini dapat mendorong berpikir kritis dan kreatif dalam memahami konsep sifat-sifat Allah. Interaksi yang lebih aktif ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam.

Dalam konteks pendidikan di madrasah, pembelajaran agama Islam harus mampu menanamkan nilai-nilai keimanan dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan media gambar merupakan salah satu strategi yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Dengan pendekatan

yang tepat, siswa tidak hanya memahami sifat-sifat Allah secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah melalui penggunaan media gambar di MI Al Bustanussaniyah. PTK dipilih karena metode ini memungkinkan guru untuk langsung mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran, menerapkan solusi, serta mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas tertentu di MI Al Bustanussaniyah yang mengalami kesulitan dalam memahami sifat-sifat Allah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru, tes evaluasi pemahaman siswa, serta angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat partisipasi siswa, tingkat pemahaman, dan efektivitas metode yang diterapkan.

Dalam tahap perencanaan, peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran dengan mengintegrasikan media gambar dalam materi sifat-sifat Allah. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru mengajar menggunakan media gambar yang relevan untuk membantu siswa memahami konsep abstrak secara konkret. Pada tahap observasi, peneliti mencatat respons siswa terhadap metode ini, baik dalam hal pemahaman konsep maupun keaktifan mereka dalam kelas. Selanjutnya, dalam tahap refleksi, data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan serta menentukan perbaikan yang diperlukan dalam siklus berikutnya.

Setiap siklus penelitian akan terus disesuaikan berdasarkan hasil refleksi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Jika dalam siklus pertama pemahaman siswa masih belum optimal, maka strategi pembelajaran akan disesuaikan, seperti menambah variasi media gambar, memberikan aktivitas diskusi berbasis gambar, atau mengaitkan gambar dengan pengalaman sehari-hari siswa. Proses ini dilakukan hingga ditemukan metode yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus di kelas IV MI Al Bustanussaniyah dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah melalui penggunaan media gambar. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar yang menggambarkan berbagai sifat Allah, seperti ilustrasi tentang kasih sayang untuk sifat Al-Rahman, dan gambar matahari yang menyinari bumi sebagai representasi dari sifat Allah Al-Basir. Sebelum tindakan dilakukan, hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa hanya 55,2 dari skala 100, dengan hanya 8 siswa (32%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70.

Setelah penerapan media gambar dalam pembelajaran, hasil post-test siklus I menunjukkan adanya peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 68,4. Sebanyak 15 siswa (60%) mencapai nilai di atas KKM. Meskipun mengalami peningkatan, masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami konsep yang diajarkan, terutama pada sifat-sifat Allah yang lebih abstrak seperti Al-Sami' (Maha Mendengar) dan Al-Alim (Maha Mengetahui).

Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dilakukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus II. Guru tidak hanya menggunakan media gambar statis, tetapi juga mengombinasikan gambar dengan cerita interaktif dan diskusi kelompok. Siswa diajak untuk menghubungkan gambar dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Hasil post-test pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dengan rata-rata nilai 80,6. Sebanyak 22 siswa (88%) berhasil mencapai nilai di atas KKM. Keaktifan siswa dalam kelas juga meningkat, terlihat dari antusiasme mereka dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi tentang hubungan sifat-sifat Allah dengan kehidupan mereka. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah di MI Al Bustanussaniyah.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah. Hal ini sejalan dengan teori dual coding yang dikemukakan oleh Allan Paivio (1971), yang menyatakan bahwa manusia memproses informasi melalui dua sistem, yaitu sistem verbal dan sistem visual. Informasi yang disampaikan melalui gambar lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan dengan informasi yang hanya disajikan secara verbal.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto (2020), yang menemukan bahwa media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak. Penggunaan media gambar membantu siswa menghubungkan informasi dengan pengalaman nyata, sehingga memudahkan mereka dalam memahami makna sifat-sifat Allah secara lebih mendalam.

Selain itu, penelitian ini relevan dengan teori belajar kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget. Menurut Piaget (1954), anak-anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata dan representasi visual dibandingkan dengan konsep yang hanya dijelaskan secara abstrak. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran sifat-sifat Allah sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa MI Al Bustanussaniyah.

Lebih lanjut, peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar. Menurut teori motivasi belajar dari Keller (1987), salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media gambar, siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran sifat-sifat Allah di MI Al Bustanussaniyah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis media gambar, dari 55,2 pada pre-test menjadi 80,6

pada post-test siklus II. Selain itu, keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran juga meningkat secara signifikan.

Penelitian ini mendukung teori dual coding dari Allan Paivio (1971), yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk verbal dan visual lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman konkret dan visualisasi. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, terutama dalam menjelaskan konsep abstrak seperti sifat-sifat Allah.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru di madrasah untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi digital, seperti animasi atau video interaktif, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran secara lebih luas.

Daftar Pustaka

- Keller, J. M. (1987). Development and Use of the ARCS Model of Motivational Design. *Journal of Instructional Development*, 10(3), 2-10.
- Paivio, A. (1971). *Imagery and Verbal Processes*. Holt, Rinehart and Winston.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Susanto, A. (2020). Pengaruh penggunaan media visual terhadap pemahaman konsep abstrak dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 87-101. <https://doi.org/10.1111/jpi.v15i2>